

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bangka Tengah dibentuk berdasarkan Undang –undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diresmikan pada Tanggal 24 Mei 2003 oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan sekaligus pelantikan Pejabat Bupati Bangka Tengah. Pembentukan Kabupaten Bangka Tengah tidak semata –mata karena kebutuhan pengembangan wilayah propinsi , tetapi juga karena keinginan masyarakat didalamnya serta upaya untuk mempercepat pembangunan daerah dan terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

Pada awal berdirinya Kabupaten Bangka Tengah memiliki luas daerah kurang pada 2.156.77 km dengan wilayah administrasi 4 Kecamatan, 1 Kelurahan, 39 Desa dan 74 Dusun. Untuk kepentingan akselerasi pembangunan daerah , pada Tahun 2006 beberapa wilayah administrasi mengalami peningkatan status sehingga wilayah administrasi menjadi 6 Kecamatan, 7 Kelurahan, 50 Desa dan 70 Dusun. Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah secara bertahap telah melengkapi sarana dan prasarana Pemerintahan dengan membangun Kantor Bupati Bangka Tengah sebagai Sekretariat Daerah untuk membantu Tugas Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah serta proses administrasi yang ada di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah.

Adapun Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 9 bagian yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang di bantu oleh Asisten 1, Asisten II dan Asisten III yang setiap Bagian dipimpin oleh Kepala bagian. Adapun 9 bagian yang terdapat di Sekretariat daerah adalah Bagian Humas dan Protokol, Bagian Pemerintahan Umum, Bagian Administrasi Kemasyarakatan dan Kesra, Bagian

Organisasi dan Tata Laksana, bagian Hukum dan Perundang –undangan, Bagian Umum dan Perlengkapan , Bagian Administrasi Perekonomian serta Bagian Administrasi Pembangunan.

Pesatnya laju perkembangan teknologi informasi, khususnya teknologi komputer sebagai mesin pengolah dan penyimpanan data untuk menciptakan informasi yang cepat dan akurat serta mempermudah dalam pelaporan realisasi SKPD terkhususnya Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah adalah faktor utama mengapa sebuah organisasi perlu didukung dengan teknologi maupun aplikasi tersebut. Segala hal yang berhubungan dengan pelaporan fisik maupun Keuangan yang tercantum didalam Monitoring Evaluasi kegiatan tersebut selama ini menggunakan sistem manual yang terkadang mempunyai keterbatasan serta kurang efisien dalam penyampaian laporan tersebut.

Dengan melihat kegiatan – kegiatan yang berjalan apakah sudah dilaksanakan, dengan ini sangat diperlukan sistem komputerisasi atau aplikasi yang menunjang agar realisasi serapan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan dengan mudah dan efisien sehingga laporan yang disampaikan lebih cepat, tepat dan akurat.

Untuk itu penulis ingin memberikan alternatif aplikasi sistem informasi untuk pelaporan Monitoring Evaluasi (Monev) sehingga dapat menyediakan data realisasi fisik maupun keuangan yang dibutuhkan dengan tepat, cepat dan akurat demi tercapainya efisiensi dan efektifitas kerja.

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi berbasis komputer dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Monitoring Evaluasi (MONEV) di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah”

1.2. Masalah

Umumnya setiap perusahaan atau instansi pemerintahan tidak akan lepas dari masalah dalam aktifitasnya untuk mencapai tujuan. Masalah yang akan

dipecahkan adalah bagaimana di Sekretariat Daerah dapat memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai suatu sarana untuk menyajikan pelaporan monitoring evaluasi fisik maupun keuangandengan lebih cepat dan mudah. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimanamembuatsebuahsisteminformasi atau aplikasi yangmampumempermudah dalam laporan realisasi fisik maupun keuangan sehingga dapat disampaikan dengan cepat dan tepat di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah.
- b. Bagaimanasistem yang dibuattersebutnantinyadapatmempercepat proses penyampaianlaporan-laporankepadapimpinan.

1.3. Batasan Masalah

Masalah yang sering dihadapi pada sistem berjalan yakni membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencari data yang masuk dan pada akhirnya berdampak pada lambatnya penyajian informasi yangdibutuhkan. Sejatinyapelaporan realisasi anggaran memangmerupakan sistem yang cukupkompleks, sehinggauntukpenelitian kali inipenelitihanyamemusatkan masalah yang adapada proses pelaporan MONEV tersebut.

1.4. Metode Penelitian

Di dalam melakukan suatu perancangan sistem informasi diperlukan adanya suatu metodologi. Metodologi diperlukan sebagai alat bantu untuk memudahkan pekerjaan didalam melakukan perancangan suatu sistem informasi.

Metodologi penelitian yang digunakandalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara sebagai berikut

a. Pengumpulan Data

- 1) Observasi, pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan pada Sekretariat Daerah Bangka Tengah
- 2) Wawancara, mengadakan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan bagian terkait.

- 3) Studi Kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber-sumber referensi baik berupa buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya sebagai acuan dalam analisa sistem kepegawaian serta penyusunan laporan.

b. Analisa Sistem

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari kegiatan sistem berjalan, dapat dianalisis data dan proses-proses untuk menentukan batas sistem. Menspesifikasikan sistem yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, data base yang ada.

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

- 1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

- 2) Analisa Dokumen Keluaran
Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

- 3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang system yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

- 4) *Usecase Diagram*

Use case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

- 5) *Use Case Description*

Usecase Deskriptor digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara lengkap.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Sequence Diagram

Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa meningkatkan kinerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah
- b. Membantu Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah untuk meningkatkan efektifitas dalam sistem informasi pelaporan monitoring evaluasi agar dapat mengurangi kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.
- c. Meningkatkan keamanan informasi yang ada pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah

1.6. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang secara sistematis dalam bab per bab terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi dengan tujuan untuk menjelaskan tentang dasar pemikiran dipilihnya tema skripsi ini dan cara-cara untuk memperoleh dan menganalisis data.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tujuan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini yaitu mengenai, Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek.

BAB III PEMODELAN PROYEK

Bab III Bagian ini berisi mengenai isi dari PEP (Project Execution Plan) seperti Objective Proyek, Identifikasi Stakeholder, Identifikasi Deliverables, Penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek (hanya bila diperlukan), Analisa Resiko (Project Risk) (hanya bila diperlukan), Meeting Plan (hanya bila diperlukan)

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab IV akan berisi antara lain : Tinjauan Umum yang menggambarkan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum atau perusahaan atau sesuatu yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian. Bab ini point utamanya adalah "Analisis Masalah" yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran.

